

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan multidimensi. Pendidikan tidak hanya terbatas pada pengajaran di dalam kelas, melainkan juga mencakup segala bentuk pembelajaran dan pengembangan potensi diri yang berlangsung sepanjang hidup. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalani kehidupan dengan baik. Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter, memupuk nilai-nilai moral, serta menanamkan kesadaran kritis dan kepekaan sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas VI SDK Ngorabolo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Hal ini disebabkan dari penggunaan media pembelajaran yang tidak mendukung proses pembelajaran yang efektif, siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas, siswa tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru, dan sumber belajar yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan media pembelajaran *booklet* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Katolik di SDK Ngorabolo dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran *booklet* dan menjelaskan pengaruh penerapan media pembelajaran *booklet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa yang pada awalnya mendapatkan hasil yang masih sangat rendah, setelah menggunakan media *booklet* dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Media pembelajaran yang digunakan berupa buku kecil yang dibagikan kepada siswa dalam beberapa kelompok. Media ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari jumlah keseluruhan 20 orang siswa yang terlibat dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, Pada kegiatan pra siklus siswa yang memperoleh ketuntasan terdapat 3 orang siswa (15%) sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan terdapat 17 orang siswa (85%). Kegiatan siklus I terdapat 8 orang siswa (40%) yang mencapai ketuntasan dan 12 orang siswa (60%) yang belum mencapai ketuntasan. Dari hasil belajar siswa yang diperoleh pada kegiatan sebelumnya peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II dengan penggunaan media yang sama. Dari hasil *post-tes* pada siklus II 17 orang siswa (85%) yang memperoleh nilai ketuntasan sedangkan 3 orang siswa (15%) belum mencapai nilai ketuntasan. Berdasarkan hasil dari kedua siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *booklet* pada mata pelajaran PAK kelas VI dengan materi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai presentase siswa pada pra siklus (15%) meningkat menjadi (85%) pada kegiatan siklus II.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *booklet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

PAK kelas VI di SDK Ngorabolo. Hal ini membuktikan bahwa tujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran *booklet* dan untuk menjelaskan pengaruh penerapan media pembelajaran *booklet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa telah tercapai, dan rumusan masalah bagaimana penerapan media pembelajaran *booklet* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Katolik di SDK Ngorabolo? dapat dijawab dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *booklet* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAK kelas VI di SDK Ngorabolo.

Media pembelajaran *booklet* sangat efektif serta menarik membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan materi yang dijelaskan secara ringkas menggunakan *booklet* siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media *booklet* juga sangat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam belajar. Maka dari itu, penerapan media *booklet* dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran agar penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam praktik nyata dan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di masa mendatang antara lain:

1. Untuk kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah lebih memberikan motivasi bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Dengan memberikan dukungan dan

dorongan, guru akan merasa lebih termotivasi untuk menerapkan berbagai media pembelajaran yang kreatif, termasuk media *booklet*. Situasi ini dikarenakan hasil belajar siswa yang sangat rendah, maka dengan menerapkan *booklet* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Untuk guru

Diharapkan penggunaan media booklet, dapat dijadikan suatu kreativitas bagi seorang pengajar dalam memikat perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAK.

3. Untuk siswa

Diharapkan dapat menggunakan media booklet sebagai referensi belajar, membacanya kembali guna memperkuat pemahaman, semakin trampil dalam berpikir sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.